

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Nina Tisnawati¹

Universitas Muhammadiyah Metro¹
ninaumiufaira@gmail.com¹

Siti Patimah²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung²
sitipatimah@radenintan.ac.id²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung³
subandi@radenintan.ac.id³

Deden Makbulloh⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung⁴
deden_makbulloh@radenintan.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan bagaimana mengetahui pentingnya komunikasi organisasi dalam pendidikan Islam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan dan literatur yang terkait dengan tema. Dari hasil analisis penulis bahwa sebuah komunikasi pada organisasi pendidikan sangatlah penting untuk menjalankan peran pendidikan Islam. Sebuah lembaga pendidikan Islam akan berhasil mencapai tujuan pendidikan Islam jika kemampuan dalam berkomunikasi antar personal dapat berjalan dengan baik karena masing masing anggota akan mengemban tugasnya sesuai tupoksinya masing-masing, dengan berkomunikasi secara efektif diharapkan akan memberikan pelayanan yang terbaik kualitas yang unggul yang sesuai dengan harapan stake holders, sehingga keterampilan komunikasi yang baik akan mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan Islam pada lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Komunikasi, Organisasi, Pendidikan Islam

ABSTRACT

This research aims to find out the importance of organizational communication in Islamic education. This research uses qualitative methods with a library approach and literature related to the theme. From the results of the author's analysis, communication in educational organizations is very important to carry out the role of Islamic education. An Islamic educational institution will be successful in achieving the goals of Islamic education if the ability to communicate between individuals can run well because each member will carry out their duties according to their respective

duties, by communicating effectively it is hoped that they will provide the best service of superior quality in line with expectations. stakeholders, so that good communication skills will realize the achievement of the goals of Islamic education in educational institutions.

Keywords: Communication, Organization, Islamic Education

A. PENDAHULUAN

Pada setiap lembaga pendidikan Islam keberhasilan dan kemajuan pada lembaga menjadi prioritas utama yang akan dipengaruhi oleh komunikasi yang baik, pengorganisasian serta pelayanan yang efektif, ramah serta meningkatkan mutu dan menejeman lembaga itu sendiri yang tentunya kualitas lulusan yang baik dan sesuai harapan stakeholder. Komunikasi organisasi dalam pendidikan Islam sangat penting untuk keberhasilan lembaga pendidikan Islam, itu disebabkan karena komunikasi organisasi dalam pendidikan Islam melibatkan berbagai elemen, termasuk komunikasi antara pemimpin, staf, siswa, orang tua, dan komunitas yang terkait. Komunikasi organisasi yang baik dalam pendidikan Islam dapat memperkuat hubungan antara semua pihak terlibat, memperkaya pengalaman pendidikan, dan membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam yang lebih besar. komunikasi organisasi harus didasarkan pada prinsip Qaulan Sadiida Alloh Subhanahu Wa Ta'ala telah berfirman :

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَآيِفُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh

sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (QS.An Nisa':9)

Berkenaan dengan ayat yang telah tercantum di atas kata Qaulan Sadida atau perkataan yang benar adalah untuk menekankan pada komunikasi yang jujur, lugas, dan tepat. Oleh karena itu, meningkatkan kreatifitas dalam berkomunikasi setiap karyawan bawahan maupun pimpinan menjadi tanggung jawab bersama.

Kominikasi serta organisasi adalah satu kesatuan yang tidak boleh terpisah, karenanya keterkaitan diantara keduanya terus berlanjut. Organisasi adalah sebuah seni untuk mengelola suatu perkumpulan, untuk komunikasi itu sendiri adalah wadah untuk mengutarakan maksud dari organisasi tadi. Sepertinya para kepala lembaga pendidikan sangat dianjurkan untuk memberi perhatian lebih terkait kesua aspek tersebut, sehingga seorang pemimpin dan penjaminan mutu sekolah, mampu mengelola lembaga pendidikan Islam menjadi lembaga yang berkualitas baik dari SDM dan juga menejemen pembelajarannya. Jika saat ini lembaga pendidikan Islam dianggap sedikit terbelakang dari lembaga pendidikan umum. Penulis mampu mengungkapkan dan menuimpulkan bahwasannya keteringgalan pada lembaga

pendidikan Islam itu terjadi di karenakan kurangnya pengorganisasian dan komunikasi yang baik pada setiap personil di lembaga Pendidikan tersebut dan perlu untuk ditingkatkan..(Dedi Sahputra,2019)

B. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian penelitian kualitatif. Analiss yang digunakan adalah adalah studi pustaka, yaitu dengan mencari referensi sumber primer melalui buku dan jurnal. Penelitian ini secara khusus mengkaji terkait komunikasi dan organisasi pada pendidikan Islam, setiap pembahasannya mencakup, pengertian komunikasi oraganisasi, fungsi komunikasi organisasi, serta pentingnya komunikasi dan oraganisasi dalam pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan al-Qur'an dan Hadits.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian, penerimaan, serta pertukaran informasi di dalam suatu organisasi melalui kelompok formal dan informal atau dalam pengertian lain di jelaskan bahwa Komunikasi organisasi yaitu proses pertukaran informasi, ide, gagasan, dan pesan antara pribadi maupun kelompok pada sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup aliran informasi vertikal (dari manajemen ke bawahan atau sebaliknya), horizontal (antardepartemen atau antarkaryawan), dan diagonal (antarihierarki yang tidak langsung terkait). Komunikasi organisasi melibatkan penggunaan berbagai saluran

komunikasi, seperti lisan, tulisan, elektronik, atau non-verbal, dan bertujuan untuk memfasilitasi kerja sama, koordinasi, pengambilan keputusan, serta memelihara budaya dan identitas organisasi. Ini juga termasuk proses menyampaikan visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi kepada anggota untuk memastikan pemahaman yang seragam dan dukungan terhadap perencanaan dan strategi organisasi

Selanjutnya Syafaruddin (2015:263) memaparkan bahwasannya Komunikasi merupakan proses pemindahan dan pemahaman untuk sebuah arti. Sebuah tahapan pada penekanan pergeseran arti, namun jika informasi serta ide yang tidak ditindak lanjuti, tentunya komunikasi tidak pernah terjadi. Pembicara adalah orang yang memiliki informasi dan menyampaikannya agar dapat dipahami oleh pendengar. Yang menjadi tantangan pada sebuah organisasi adalah ketika pengawasan dan informasi yang penting tidak di sampaikan dengan komunikasi yang baik., memiliki makna yang dapat diartikan oleh semua kalangan. Komunikasi merupakan sebuah transaksi, proses simbolik yang diinginkan oleh orang-orang mengelola lingkungannya dengan meningkatkan keharmonisan antar sesama makhluk dengan cara menukar informasi untuk memperkuat sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. (Cangara, 2010:19). Dpada perspektif Islam komunikasi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah al-ittsal yang berasal dari kata wasola yang berarti sampaikan.

(Kholil, 2007:1). seperti yang terdapat dalam Alquran surat Al-Qashas/28: 51 yang Artinya “dan Sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut Perkataan ini (Al Quran) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran.

Pada kehidupan saat ini kita semua tidak dapat memisahkan komunikasi dan kehidupan, dalam setiap tahapan kehidupan tanpa adanya interaksi itu adalah sesuatu hal yang sangat mustahil. Oleh sebab itu sangat penting mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan menyenangkan untuk mengelola dan memajukan lembaga pendidikan. Pada dasarnya lembaga pendidikan akan berhasil jikalau memiliki daya tarik keberhasilan sebuah lembaga pendidikan memiliki benang merah dengan ketetapan gaya komunikasi pimpinan dan kemampuan mengorganisasi bawahan. Ketidakselarasan antara komunikasi dan organisasi dapat dilihat berdasarkan pelaksanaan dan perencanaan. Dalam pelaksanaan mengenai prinsip kerja organisasi dan tercapainya tujuan dalam sebuah organisasi, kebijakan menatur perilaku dan aturan pada karyawan melalui kerja sama dan arahan pada setiap kegiatan internal maupun eksternal organisasi agar mudah beradaptasi dan tercapainya tujuan organisasi. (Nawawy, 2017:2).

Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Komunikasi adalah pertukaran gagasan, pemberian informasi, pemindahan informasi, pengetahuan, dan sejenisnya dengan mekanik, atau elektronik, tulisan atau signal tertentu, serta dengan gerakan tubuh.

Tahapan komunikasi dapat di lakukan dengan adanya pemberian tanda atau mengubah makna dalam rangka upaya untuk menciptakan membagi antra pengertian/pemahaman. Agar efektivitas tercapai komunikasi untuk memberi syarat dan tatanan yang sesuai, dan memiliki keterampilan yang baik antar setiap personal dalam proses berbicara, mendengar mengamati, bertanya mengevaluasi dan menganalisis. Setiap makhluk hidup tentunya saling melakukan komunikasi itu dikarenakan manusia unyuk mencapai dan mencukupi kepuasan dan kebutuhan hidupnya terjadi karena adanya komunikasi kenyataannya banyak orang-orang saat bekerja ataupun dalam kegiatan lain selama hidupnya berusaha selalu berkomunikasi dengan orang lain baik itu dengan cara menulis, membaca, mendengar maupun memaparkan.

Komunikasi organisasi memiliki beberapa fungsi penting yang mendukung kelangsungan dan efektivitas suatu organisasi. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari komunikasi organisasi: Fungsi Informasi: Komunikasi organisasi berperan dalam menyampaikan informasi kepada individu atau kelompok dalam organisasi. Ini melibatkan berbagi data, fakta, kebijakan, peraturan, prosedur, dan perkembangan terkini yang relevan dengan beban dan tupoksi pada setiap anggota organisasi. Fungsi Pengarahan: Komunikasi organisasi membantu dalam mengarahkan individu atau kelompok terkait apa yang diharapkan dari mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup arahan, instruksi, pemberian

tugas, dan klarifikasi berkenaan dengan peran dan tanggung jawab pada setiap anggota organisasi.

Komunikasi organisasi memfasilitasi proses pengambilan keputusan dengan mengumpulkan informasi, memperdebatkan ide-ide, serta membahas alternatif dan konsekuensi dari keputusan yang akan diambil. Komunikasi organisasi membantu dalam meningkatkan dan menjaga kerjasama yang berkualitas pada setiap personal maupun kelompok pada organisasi. Ini termasuk memperkuat kerjasama, membangun tim, mengatasi konflik, dan menciptakan ikatan interpersonal yang positif.

Fungsi Motivasi: Komunikasi organisasi dapat berperan dalam memotivasi anggota organisasi dengan memberikan pengakuan, pujian, atau umpan balik positif atas kinerja yang baik. Selain itu, komunikasi yang jelas dan terbuka juga dapat meningkatkan semangat dan dedikasi untuk mencapai tujuan bersama. **Fungsi Pengelolaan Konflik:** Komunikasi organisasi membantu dalam menangani konflik dengan memfasilitasi dialog, mediasi, atau negosiasi antara pihak yang terlibat. Ini membantu mencari solusi yang memuaskan bagi semua pihak dan meminimalkan dampak negatif dari konflik tersebut. **Fungsi Pemeliharaan Budaya Organisasi:** Komunikasi organisasi juga membantu dalam memelihara dan memperkuat budaya organisasi, nilai-nilai, dan identitas perusahaan dengan menyebarkan dan menginternalisasi norma, nilai, dan keyakinan yang dianut oleh organisasi

Komunikasi pada organisasi merupakan sarana paling utama untuk mengontrol jalannya setiap kegiatan, sehingga semua pihak akan menjalankan peran dan fungsinya dapat berjalan dengan baik dan benar dan dapat mencapai tujuan.

Menurut Gibs dan Hotgetts sebagaimana yang dikutip oleh Syafaruddin (2016:266) bahwa ada empat jenis komunikasi dalam organisasi dilihat dari penggunaan chanel maka proses informasi, yaitu terdiri dari:

- a) Komunikasi dari pimpinan kepada anak buah (*downward communication*);
- b) Komunikasi dari anakbuah kepada atasan (*upward communication*);
- c) Komunikasi antar sesama divisi
- d) Komunikasi antar bidang divisi yang berbeda

Downward Communication adalah komunikasi yang berjalan pengelola kepada karyawan. Tahapan komunikasi seperti ini dipakai untuk memberikan informasi, yaitu secara langsung kerjasama dan penilaian karyawan. Saat pimpinan merancang tujuan pada bawahannya tentunya para atasan akan menggunakan bahasa dari pimpinan ke bawahan, para pimpinan juga akan menggunakan bahasa komunikasi untuk memberikan informasi dan membagi tugas pekerjaan kepada karyawannya serta memberikan prosedur dan ketentuan serta peraturan yang berlaku, menjelaskan permasalahan, menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi pekerjaan, komunikasi dari atasan ke bawahan bisa dilakukan dengan menggunakan metode komunikasi yang khusus..

Sedangkan *upward communication* yaitu komunikasi yang berjalan dari bawahan kepada atasan. Komunikasi seperti ini dapat memicu pengetahuan para pemimpin bagaimana sebenarnya perasaan para pekerja bawahan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya, teman kerja timnya dan pengorganisasiannya. Para pimpinan hendaknya melakukan komunikasi dengan bawahannya untuk menerima ide-ide terkait bagaimana pekerjaan mereka, peningkatan layanan fasilitas dan juga saran dan prasarana. Seperti beberapa contoh komunikasi dari bawah ke atas meliputi laporan kinerja yang sudah dipersiapkan oleh karyawan, saran dan kritik, survei tingkah laku pegawai, pelanggaran prosedur, diskusi bersama anatar karyawan dan atasan dan bawahan juga aktivitas di dalam maupun diluar dan berdiskusi terkait permasalahan permasalahan yang ada antar sesama.

Tahapan berikutnya menjelaskan mengenai komunikasi dari atasan ke bawahan tentunya sangat di butuhkan dalam budaya organisasi. Maka jika para pimpinan hendaknya menciptakan susana saling percaya dan saling menghormati dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, sehingga komunikasi dari bawahan ke pimpinan dapat dipertimbangkan untuk mengambil keputusan bersama dan juga dapat dijadikan pertimbangan pada setiap perturan yang dibuat dan dapat mengambil keputusan dengan bijak. Pada lingkup yang lingkungan strukturnya lebih tinggi dan otoriter maka komunikasi dari bawah ke

atas (*upward communication*) masih diberikan tempat walaupun terbatas. Sedangkan komunikasi horizontal atau lateral adalah komunikasi yang berlangsung antara orang-orang dalam level dari hirarki yang sama dalam struktur formal. Dalam kompleksitas organisasi hal merupakan hal yang penting. Banyak yang menyebutnya, kegiatan ini sebagai komunikasi lateral yang dalam sistem informal.

Sesungguhnya yang dimaksud komunikasi diagonal yaitu komunikasi yang melewati beberapa bidang kerja sekaligus dan tingkatan-tingkatan organisasi. Seorang pengamat kredit adalah seseorang yang memberikan komunikasi secara langsung dengan pimpinan pemasaran regional terkait permasalahan yang ada dilapangan yang tercatat devisi yang lain dan tingkatan organisasi yang lain, sesungguhnya komunikasi diagonal dapat digunakan. Karena dengan menggunakan cara seperti ini bisa lebih tepat dan cepat, karena komunikasi diagonal dapat memberikan keuntungan. Dengan meeningkatkan penggunaan e-mail sebagai sarana komunikasi diagonal. Banyak organisasi, dan juga pegawai tertentu dapat berkomunikasi dengan e-mail dengan pegawai yang lain, untuk mempertimbangkan setiap devisi kerja organisasi pada tingkatan yang sama berkomunikasinya hingga sampai pada pimpinan tingkat paling tinggi.

Organisasi komunikasi mempunyai tugas yang sangat penting dalam faktor kehidupan, baik lingkup lingkungan bisnis,

sosial, maupun individu, karena dengan Komunikasi yang baik di dalam organisasi membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Informasi yang disampaikan dengan jelas dan tepat waktu dapat mempercepat pengambilan keputusan dan menghindari kesalahan yang tidak perlu, Komunikasi yang baik memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik di antara tim atau departemen yang berbeda. Hal ini memungkinkan berbagi ide, informasi, dan pengetahuan yang menguntungkan untuk inovasi dan pencapaian tujuan bersama.

Organisasi yang memiliki komunikasi yang baik cenderung memiliki karyawan yang lebih terlibat. Komunikasi yang transparan dan terbuka dapat meningkatkan loyalitas, motivasi, dan keterlibatan karyawan terhadap visi dan tujuan. Komunikasi yang efektif membantu dalam mengelola konflik. Ketika orang-orang dapat berbicara dan mendengarkan dengan baik, mereka lebih mampu menyelesaikan perbedaan pendapat atau masalah secara konstruktif. Informasi yang tepat dan komunikasi yang efektif memungkinkan pemimpin dan mengambil keputusan agar dapat membuat keputusan yang terbaik serta lebih terinformasi, baik dalam konteks profesional maupun pribadi, komunikasi yang baik memperkuat hubungan antarindividu. Hal ini meliputi kemampuan mendengarkan dengan empati, mengungkapkan diri dengan jelas, dan membangun kepercayaan, Komunikasi yang efektif memfasilitasi proses inovasi dan adaptasi terhadap perubahan. Ketika orang merasa nyaman berbagi ide atau

memberikan umpan balik, organisasi cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan dan mengembangkan solusi baru. Secara keseluruhan organisasi komunikasi yang baik merupakan fondasi yang vital bagi keberhasilan suatu perusahaan atau komunitas. Ketangguhan dalam mengirimkan pesan dengan baik, mendengarkan dengan jelas, serta membangun hubungan yang kuat merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan bersama dan menjaga hubungan yang sehat di berbagai level.

Tidak akan mempunyai sebuah arti yang bermakna jika suatu organisasi tidak memiliki langkah secara efektif, ketangguhan komunikasi hendaknya para pimpinan harus bersinergi dalam menentukan kebaikan dan efektivitas suatu organisasi. (Hafidhuddin dan Tanjung, 2019:10). Pemimpin yang bijaksana, dapat memberikan delegasi tugas dan aturan kepada anak buahnya, oleh karena itu bawahannya akan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan hasil kerjanya kepada atasannya

Islam merupakan agama yang bersifat universal yang didalamnya terdapat anjuran komunikasi yang baik, dari sejak Nabi Adam AS manusia diciptakan oleh Alloh Subhanahu Wa Ta'ala komunikasi yang baik akan memberikan pendidikan yang baik .

Komunikasi organisasi dalam konteks pendidikan Islam sangat penting karena pendidikan Islam tidak cuma mencakup transfer pengetahuan, namun

juga nilai-nilai, etika, dan ajaran agama. Komunikasi yang efektif dalam organisasi pendidikan Islam memainkan peran krusial dalam memperkuat hubungan antara berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, orang tua, dan staf administrasi

Dalam komunikasi organisasi pendidikan Islam tentunya ada pembahasan yang menarik untuk dikaji dan harus kita ketahui dan sudah tercantum dalam al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia. Komunikasi yang baik membutuhkan transparansi dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada seluruh pihak terkait, baik itu terkait dengan kebijakan sekolah, progres siswa, atau perubahan penting lainnya. Dalam konteks pendidikan Islam, transparansi ini juga dapat berlaku untuk pemahaman terhadap nilai-nilai agama yang ditanamkan, dalam hal ini Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

Artinya *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah*

(keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Komunikasi dalam organisasi pendidikan Islam harus memperkuat aturan aturan agama, tata krama, dan adab Islam. Guru, staf, dan pemimpin sekolah harus berkomunikasi secara konsisten untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini tercermin dalam semua aspek pendidikan. Penguatan nilai-nilai Islam telah tercantum dalam al-Qur'an.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١٢ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya: dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS,Luqman 12-14)

Komunikasi efektif harus melibatkan orang tua sebagai mitra penting dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Sekolah Islam yang baik akan memperhatikan komunikasi yang baik dan selalu memiliki keterbukaan dan teratur dengan orang tua untuk memperkuat hubungan antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS.At Tahrim :6)

Teknologi tentu akan menjadi alat yang efektif karena dapat meningkatkan komunikasi dalam organisasi pendidikan Islam. Dalam dunia yang semakin terhubung, penggunaan platform digital, surat elektronik, situs web, atau aplikasi khusus dapat memfasilitasi komunikasi antara semua pemangku kepentingan. Terkait penggunaan teknologi Alloh Subhanahu Wa Ta'ala juga berfirman dalam al-Qur'an:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠ وَلِسَلْتِمِنَ الرَّيْحِ عَاصِفَةٌ تَجْرِي بِأَمْرٍ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بُرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ٨١

Artinya: dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu. (QS.Al Anbiya' ,80-81)

Penting untuk memberikan pelatihan kepada staf pendidikan agar mereka dapat

memahami cara terbaik dalam berkomunikasi dalam konteks pendidikan Islam. Ini termasuk keterampilan dalam menyampaikan pesan dengan sensitivitas terhadap nilai-nilai agama, kebudayaan, dan tradisi Islam. Dalam hal ini Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga memerintahkan pada hambanya untuk terus berlatih dan berkembang.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمْ سَبِيلًا هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (QS.An Nhl:125)

Resolusi Konflik dengan Pendekatan Islam: Komunikasi juga perlu membahas resolusi konflik dengan pendekatan yang sesuai dengan norma-norma Islam, seperti perdamaian, kesetaraan, dan pengampunan. Dalam hal ini Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga menjelaskan dalam al-Qur'an.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

Artinya: *tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut[162] dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat*

kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. Al-Baqarah:256)

Dalam esensi, komunikasi organisasi dalam pendidikan Islam harus mengutamakan nilai-nilai agama dan etika, menjaga transparansi, dan memfasilitasi kolaborasi yang baik antara semua pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa dalam ajaran agama Islam.

D. KESIMPULAN

Komunikasi merupakan ungkapan ataupun perantara baik verbal maupun non verbal Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman, penerimaan, dan pertukaran informasi di dalam suatu organisasi melalui kelompok formal dan informal atau dalam pengertian lain di jelaskan bahwa Komunikasi organisasi yaitu proses pertukaran informasi, ide, gagasan, dan pesan antara personi atau segolongan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama pada kondisi organisasi, komunikasi merupakan jantung dari organisasi yang berperan sebagai penentu efektif atau tidaknya sebuah organisasi. Pentingnya komunikasi efektif dalam organisasi pendidikan Islam tidak dapat diremehkan dengan alasan tertentu. Dalam beberapa hal pada satu kegiatan, terkadang Seorang membuat keputusan tanpa informasi dengan pihak lain ini yang membuat komunikasi dalam pendidikan Islam akan berantakan. Perantara komunikasi yang baik dalam organisasi pendidikan Islam, terkhusus pada bidang

pelayanan yang terbaik pelayanan sehingga selalu ada peningkatan supaya tambah nyata faedah dan partisipasi kreatifitas efektivitas komunikasi dalam menciptakan ketercapaian tujuan pendidikan Islam pada lembaga pendidikan Islam

E. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI al-Qur'an dan Terjemahnya Jakarta :Qordoba 2012
Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung(2019). *Pengantar Manajemen Syariah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
Kholil, Syukur dan Abdi Lubis (2017). *Kapita Selekta Komunikasi Islam: Perspektif Sosiasl Budaya dan Agama*. Medan: Perdana Publishing.

Kholil, Syukur (2007). *Komunikasi Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media.

Syafaruddin (2016). *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam*. Medan:Perdana Publishing.

Lubis, Ali Musa(2016). Organisasi, Komunikasi, dan Manajemen Pendidikan Islam. *An-Nahdhah*, 10 (2). Desember pISSN : 1979-813X eISSN : 2988-1935

Dedi Sahputranapitulu (2019) At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 11, No. 2, Desember : 127-136

Sudrajat. Komunikasi dalam Islam(2023)
Dalam:
[https://unida.ac.id/artikel/komunikas i-dalam-islam](https://unida.ac.id/artikel/komunikas-i-dalam-islam)